

Penerapan Edukasi Anemia Pada Remaja Putri Yang Mengalami Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan

Naila Khikmiah, Isyti'aroh

Program Studi Diploma Tiga Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Jl. Raya Ambokembang no. 8 Kedungwuni Pekalongan

Abstrak

Pendidikan kesehatan atau edukasi adalah upaya yang dilakukan untuk mempengaruhi individu, kelompok, keluarga, serta masyarakat supaya terlaksana perilaku hidup sehat. Anemia adalah keadaan saat jumlah hemoglobin dalam sel darah merah berada dibawah batas normal. Nilai normalnya yaitu 12-16 g/dl untuk perempuan. Menurut data Unit Pelaksana Teknis Dinas Daerah (UPTD) Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan pada bulan April 2019 dilaporkan bahwa 23,17 % remaja putri mengalami anemia. Tujuan studi kasus ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan kadar hemoglobin setelah dilakukan edukasi anemia. Rancangan karya tulis ilmiah ini adalah studi kasus pada dua remaja putri yang mengalami anemia. Hasil pada kasus I skore pengetahuan remaja tentang anemia sebelum diberikan edukasi 80 %, hasil pemeriksaan hemoglobin 10,3 g/dl dan skore pengetahuan remaja tentang anemia setelah diberikan edukasi 100 %, hasil pemeriksaan hemoglobin 11,1 g/dl. Pada kasus II skore pengetahuan remaja tentang anemia sebelum diberikan edukasi 53 %, hasil pemeriksaan hemoglobin 10 g/dl dan skore pengetahuan remaja tentang anemia setelah diberikan edukasi 80 %, hasil pemeriksaan hemoglobin 10,7g/dl. Hasil studi kasus tersebut menunjukkan bahwa edukasi anemia dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang anemia dan meningkatkan kadar hemoglobin. Saran bagi puskesmas dapat melakukan edukasi anemia dalam penatalaksanaan pasien yang mengalami anemia.

Kata kunci : Anemia, Edukasi, Remaja Putri

Application of Anemia Education in Adolescent Girl Who Has Anemia in UPTD Healty Center Kedungwuni I

Naila Khikmiyah, Isyti'aroh

Diploma Three Nursing Program
Faculty Science Health University Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Jl. Raya Ambokembang no. 8 Kedungwuni Pekalongan

Abstract

Health education or education is an effort made to influence individual, groups, families, an communities so that healthy behavior can be carried out. Anemia is condition when the amount of hemoglobin in red blood cells is below the normal limit. While the normal value is 12-16 g/dl. According to from the UPTD healthy center Kedungwuni I Pekalongan District in April 2019 it was reported that 23,17 % of adolescents girl had anemia. The purpose of this case study is to know the difference in knowledge and hemoglobin after the education of anemia. The design of this scientific paper is a case study on two adolescent girl who have anemia. The result in case I score of adolescent girl knowledge about anemia before being given education 80 %, the result of hemoglobin examination 10,3 g/dl and score knowledge of adolescent girl about anemia after being given education 100 %, the result of hemoglobin examination 11,1 g/dl. In case II the score of adolescent girl knowledge about anemia before being given education 53 %, the result of hemoglobin examination 10 g/dl and score of adolescent girl knowledge about anemia after being given education 80 %, the result of hemoglobin examination were 10,7 g/dl. The result of the case study that anemia education can increase the knowledge of adolescent girl about anemia and increase hemoglobin. Advice for healthy center can implement anemia education in the management of anemia patient.

Keyword : Anemia, Education, Adolescent girl.